

## Peran Manajemen Pengambilan Keputusan di Sekolah

**Lucky Tirta Nurarfiansyah**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [Luckysyah1003@gmail.com](mailto:Luckysyah1003@gmail.com)

**Agung Muhammad Nur**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [Nuragung321@gmail.com](mailto:Nuragung321@gmail.com)

**Maidiana Maidiana**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstract.** *Decision making is an activity carried out by a person or group to choose an option from several available options based on consideration and evaluation of existing information. The purpose of this research is to find out how the role of decision-making management in schools. The results found that decision-making management is very important because decision-making will determine the direction, quality and effectiveness of education in the school.*

**Keywords:** *Management, Decision Making, School*

**Abstrak.** Pengambilan keputusan adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk memilih suatu opsi dari beberapa pilihan yang tersedia berdasarkan pertimbangan dan evaluasi informasi yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran manajemen pengambilan keputusan di sekolah. Hasil penelitian ditemukan bahwa manajemen pengambilan keputusan sangat penting karena pengambilan keputusan akan menentukan arah, kualitas, dan efektivitas pendidikan di sekolah tersebut.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pengambilan Keputusan, Sekolah

### LATAR BELAKANG

Pengambilan keputusan mempunyai arti penting bagi maju atau mundurnya organisasi. Pengambilan keputusan yang tepat akan menghasilkan suatu perubahan terhadap sekolah ke arah yang lebih baik, tapi sebaliknya pengambilan keputusan yang salah akan berdampak buruk pada sekolah.

Pengambilan keputusan khususnya di sekolah merupakan hal yang sangat substansial dan harus dilakukan. Mengingat bahwa sekolah merupakan institusi yang harus dihadapkan dengan berbagai persoalan yang memerlukan pemecahan masalah. Usaha untuk mencari solusi yang tepat atas berbagai masalah yang muncul tersebut harus melalui proses pengambilan keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan dapat di defenisikan sebagai serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pembuatan keputusan ini tidak hanya dilakukan oleh para manajer puncak, tetapi juga para manajer menengah dan lini pertama. Setiap kepala sekolah diharapkan mampu melaksanakan pengambilan keputusan sesuai dengan tugas sebagai pemimpin.

---

Received Desember 09, 2023; Accepted Desember 27, 2023; Published Maret 28, 2024

\*Lucky Tirta Nurarfiansyah, [Luckysyah1003@gmail.com](mailto:Luckysyah1003@gmail.com)

Suatu hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan yaitu tingkat kualitas keputusan, manfaatnya bagi sekolah ataupun organisasi serta adanya dukungan yang positif dari segenap stakeholder pendidikan di sekolah. Hal tersebut menunjukkan perlunya keterlibatan semua pihak terhadap proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan di sekolah dapat dilakukan sejak awal sampai dengan lahirnya keputusan. Hal ini perlu dilakukan agar keputusan yang dihasilkan berkualitas dan dapat diketahui dengan pasti alur pengambilan keputusan yang dilakukan.

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengambilan keputusan di sekolah, karena pengambilan keputusan sangat penting dalam konteks organisasi, bisnis, ataupun lembaga seperti sekolah. Mengapa begitu penting karena pengambilan keputusan yang baik membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengelola anggaran dengan bijaksana, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dan secara keseluruhan manajemen pengambilan keputusan memberikan kerangka kerja yang penting untuk mengarahkan dan mengelola organisasi dengan efektif, memungkinkan pencapaian tujuan, dan menjawab dinamika yang terus berubah dalam lingkungan bisnis atau pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi literatur kepustakaan. Adapun menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

Adapun metode yang di gunakan adalah studi literatur di mana metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Tahapan penelitian ini adalah menganalisis mengenai tema yang terkait, mengumpulkan sumber-sumber seperti buku dan bacaan lainnya, mengumpulkan penelitian-penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan judul, lalu menganalisa dari apa yang sudah di kumpulkan tersebut.

## KAJIAN TEORI

Pengambilan keputusan atau decision making adalah proses mental atau aktivitas yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memilih suatu opsi dari beberapa pilihan yang tersedia berdasarkan pertimbangan dan evaluasi informasi yang ada. Pengambilan keputusan diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan dari beberapa alternatif yang ada. Sebelum keputusan diambil, ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh pemimpin. Adapun tahapan tersebut, meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik.(Sari, 2007)

Menurut P. Siagian pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta, dan data penelitian yang matang atas alternatif dan tindakan.

Menurut G.R Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan sebagai pemilihan yang didasarkan pada kriteria tertentu atas alternatif yang lebih memungkinkan.(Haudi, 2021)

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah sebuah pendekatan yang melibatkan pemilihan dari berbagai alternatif berdasarkan kriteria tertentu. Dan dalam pengambilan keputusan perlu dilakukan pendekatan yang sistematis, pengumpulan fakta, dan evaluasi data penelitian. Ketiga komponen tersebut menjadi elemen penting dalam proses pengambilan keputusan yang matang.

Dalam pengambilan keputusan tentu harus melalui beberapa tahapan-tahapan agar keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Simon (1960) menyebutkan ada beberapa tahap dalam pengambilan keputusan, antara lain:

1. *Intelligence*: pengumpulan data dan informasi untuk identifikasi masalah.
2. *Design*: tahap perumusan penanggulangan dalam bentuk opsi pemecahan permasalahan
3. *Choice*: fase menyaring keputusan dari solusi alternatif-alternatif yang tersedia.
4. *Implementation*: tahap menjalankan keputusan yang diambil dan mengevaluasi keputusan.(Febriansah & Meilliza, 2020)

Simon juga menyebutkan ada tiga proses dalam pembuatan keputusan, yaitu pemilihan situasi, menentukan persoalan, dan pemberian solusi. Adapun beberapa kriteria pengambilan keputusan yang baik, yaitu:

1. Mengumpulkan berbagai rencana pilihan
2. Mendata sasaran yang mesti diberikan ketika pengambilan keputusan.
3. Memperhitungkan dampak buruk keputusan.
4. Selalu peka terhadap data dan fakta baru.
5. Memperhitungkan pendapat para pakar.

6. Mengevaluasi dampak buruk dan baik pilihan.
7. Menetapkan aktivitas perinci dari sebuah pilihan.(Rifa'i, 2020)

Adapun tujuan dari pengambilan keputusan adalah untuk memilih tindakan atau opsi terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia. Pengambilan keputusan membantu mencapai tujuan baik individu, kelompok, atau organisasi dengan memilih langkah-langkah yang mendukung pencapaian tersebut. Pengambilan keputusan yang baik juga dapat mengatasi masalah atau tantangan dengan memilih solusi yang paling sesuai. Keputusan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membantu menghasilkan sumber daya yang bijak. Pada intinya tujuan pengambilan keputusan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan lingkungan di mana proses tersebut terjadi.

Strategi pengambilan keputusan mencakup serangkaian langkah dan proses yang digunakan untuk memilih pilihan terbaik dari beberapa alternatif. Proses tersebut melibatkan beberapa tahap, yaitu:

1. Identifikasi masalah, sebelum melakukan pengambilan keputusan harus dilakukan pengidentifikasian dan mendefinisikan dengan jelas masalah atau keputusan yang perlu diambil
2. Kumpulan informasi, mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan.
3. Alternatif, mengidentifikasi berbagai alternatif atau opsi yang mungkin untuk menyelesaikan masalah atau memenuhi tujuan.
4. Evaluasi alternatif, menganalisis kelebihan dan kekurangan setiap alternatif dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.
5. Pemilihan alternatif, memilih alternatif yang dianggap paling sesuai berdasarkan evaluasi sebelumnya.
6. Implementasi keputusan, menerapkan keputusan yang diambil dengan mengambil tindakan yang diperlukan.
7. Pemantauan dan evaluasi, memantau hasil dari keputusan yang di ambil dan mengevaluasi apakah tujuan telah tercapai.
8. Refleksi, melakukan refleksi pasca-keputusan untuk memahami pembelajaran yang dapat diterapkan pada keputusan di masa depan.
9. Komitmen pada keputusan, menguatkan komitmen terhadap keputusan yang diambil untuk memastikan implementasi yang efektif.
10. Adaptasi, melakukan penyesuaian atau perubahan terhadap keputusan berdasarkan feedback atau perubahan kondisi.(Amalia & Firmadhani, 2022)

Perlu dipahami bahwa strategi pengambilan keputusan dapat bervariasi tergantung pada konteks, kompleksitas, dan urgensi keputusan yang dihadapi. Faktor emosional, nilai-nilai pribadi, dan risiko juga mempengaruhi strategi ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam hasil dari beberapa buku dan artikel yang dibaca oleh penulis, bahwa pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting untuk memajukan organisasi atau sekolah. Pengambilan keputusan di sekolah sangat penting karena berperan krusial dalam membentuk arah, kualitas, dan efektivitas pendidikan. Oleh karena itu pengambilan keputusan tidak boleh dilakukan secara terburu-buru karena keputusan yang diambil akan menentukan bagaimana sekolah akan bergerak. Dengan demikian manajemen dalam pengambilan keputusan sangat dibutuhkan karena dengan adanya manajemen dalam pengambilan keputusan akan memudahkan seorang pemimpin untuk mengambil keputusan yang tepat.

Dalam manajemen pengambilan keputusan ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Pengidentifikasian kebutuhan dan tujuan, Identifikasi kebutuhan dan tujuan pendidikan sekolah untuk membimbing proses pengambilan keputusan.
2. Partisipasi pemangku kepentingan, Involvement semua pemangku kepentingan seperti kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa dalam proses pengambilan keputusan untuk memastikan representasi yang seimbang.
3. Pengumpulan data dan informasi, kumpulkan data relevan termasuk hasil belajar siswa, umpan balik guru, dan evaluasi program pendidikan.
4. Analisis data, analisis data untuk memahami tren, mengidentifikasi masalah, dan menilai kinerja siswa serta efektivitas program.
5. Penyusunan tim pengambilan keputusan, bentuk tim atau komite pengambil keputusan yang dapat menyediakan wawasan dan perspektif beragam.
6. Pemilihan alternatif, identifikasi alternatif yang memungkinkan untuk menanggapi masalah atau mencapai tujuan tertentu.
7. Evaluasi alternatif, evaluasi kelebihan dan kekurangan setiap alternatif, mempertimbangkan dampaknya terhadap siswa, staf, dan sumber daya sekolah.
8. Pengambilan keputusan, ambil keputusan berdasarkan analisis data, pemikiran tim, dan sesuai dengan visi dan misi sekolah.
9. Komunikasi keputusan, komunikasikan keputusan kepada semua pemangku kepentingan secara jelas dan transparan.

10. Implementasi keputusan, implementasi keputusan dengan mengkoordinasikan tindakan yang diperlukan dan mengalokasikan sumber daya.
11. Pemantauan dan evaluasi, pemantauan berkelanjutan terhadap implementasi keputusan dan evaluasi dampaknya terhadap siswa dan sekolah.
12. Penyesuaian dan pembelajaran, lakukan penyesuaian keputusan berdasarkan evaluasi hasil dan pelajaran yang dipetik dari pengalaman.

Manajemen pengambilan keputusan yang efektif di sekolah memerlukan koordinasi yang baik, kepemimpinan yang kuat, dan keterlibatan aktif dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Manajemen pengambilan keputusan bersifat siklus dan perlu diulang sesuai dengan perkembangan dan perubahan dalam lingkungan pendidikan. Manajemen pengambilan keputusan yang baik di sekolah memerlukan keterlibatan dan kolaborasi yang kuat dari seluruh komunitas pendidikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen pengambilan keputusan memiliki peran penting dalam memajukan sebuah sekolah, dengan pengambilan keputusan yang tepat akan dapat mengarahkan kebijakan dan strategi pendidikan. Hal tersebut membantu dalam menentukan tujuan pendidikan, alokasi sumber daya, dan pemilihan metode pengajaran yang efektif. Keputusan yang tepat juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memotivasi siswa, dan mendukung pengembangan staf pengajar.

## **KESIMPULAN**

Pengambilan keputusan atau decision making adalah proses mental atau aktivitas yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memilih suatu opsi dari beberapa pilihan yang tersedia berdasarkan pertimbangan dan evaluasi informasi yang ada. Pengambilan keputusan diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan dari beberapa alternatif yang ada. Sebelum keputusan diambil, ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh pemimpin. Adapun tahapan tersebut, meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik.

Pengambilan keputusan membantu mencapai tujuan baik individu, kelompok, atau organisasi dengan memilih langkah-langkah yang mendukung pencapaian tersebut. Pengambilan keputusan yang baik juga dapat mengatasi masalah atau tantangan dengan memilih solusi yang paling sesuai. Keputusan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membantu menghasilkan sumber daya yang bijak. Pada intinya tujuan pengambilan keputusan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan lingkungan di mana proses tersebut terjadi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amalia, R., & Firmadhani, C. (2022). Teknik Pengambilan Keputusan. In M. R. Setiawan (Ed.), Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi (Pertama, Vol. 3, Issue 2). CV. RTUJUH MEDIAPRINTING. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v3i2.3796>
- Febriansah, R. E., & Meilliza, D. R. (2020). Teori Pengambilan Keputusan. In Sumartik (Ed.), Umsida Press Sidoarjo Universitas (Pertama, Vol. 1, Issue 1). UMSIDA Press.
- Haudi. (2021). Teknik Pengambilan Keputusan (H. Wijoyo (ed.); Pertama). Insan Cendekia Mandiri.
- Rifa'i, M. (2020). Pengambilan Keputusan (M. R. Syahputra (ed.); Pertama). Kencana.
- Sari, E. (2007). Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi (A. Haris (ed.); Pertama). Jayabaya University Press.